

## **Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya**

**Fachrizal<sup>1</sup>, Muhammad Syabrina<sup>2</sup>, Setria Utama Rizal<sup>3</sup>**

*Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia*

*E-mail: [fachrizal.172@admin.sd.belajar.id](mailto:fachrizal.172@admin.sd.belajar.id)*

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek telah berlangsung selama dua tahun dengan strategi pendekatan fleksibel yang memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Faktor pendukung utama meliputi komitmen tinggi dari pendidik, dukungan penuh orang tua, dan ketersediaan pelatihan guru, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu dan proses adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Dampak positif implementasi tercermin pada pengembangan karakter siswa melalui kegiatan nyata seperti pembuatan kompos, penanaman dalam pot, dan kampanye pengurangan plastik yang menghasilkan produk konkret berupa kompos, tanaman hias, dan poster kampanye. Program dilaksanakan dua kali dalam satu tahun ajaran dengan evaluasi berkelanjutan melalui presentasi hasil dan keterlibatan komunitas sekolah. Implementasi proyek terbukti efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kesadaran lingkungan, meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, dan mengembangkan keterampilan manajemen waktu meskipun masih memerlukan penyesuaian dalam aspek koordinasi waktu pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Gaya Hidup Berkelanjutan, Implementasi Pendidikan, Profil Pelajar Pancasila*

### **PENDAHULUAN**

Transformasi paradigma pendidikan Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka telah membawa perubahan fundamental dalam penyelenggaraan pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Salah satu inovasi terpenting dalam kurikulum ini adalah kehadiran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dirancang sebagai upaya sistematis untuk mewujudkan generasi Indonesia yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Putri et al., 2024). Menurut Sulaiman et al. (2024) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila apabila dilaksanakan sesuai ketentuannya maka akan menjadi terobosan positif dalam pendidikan Indonesia. Dalam konteks pendidikan dasar, implementasi proyek ini menjadi sangat strategis mengingat fase perkembangan peserta didik yang sedang membentuk fondasi karakter dan kepribadian mereka. Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila akan menjadi lebih mudah dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka yang berfokus pada materi esensial dalam pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Purnomo Anton & Khosyono Banun Havifah Cahyo, 2023). Latar belakang munculnya profil pelajar Pancasila yakni kemajuan pesat teknologi, perubahan lingkungan, dan perbedaan dunia kerja di masa depan dalam bidang pendidikan dan kebudayaan (Fadillahi & Shanie, 2025). Tema gaya hidup berkelanjutan dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan

respons terhadap tantangan global yang dihadapi umat manusia di abad ke-21, khususnya terkait dengan isu-isu lingkungan dan keberlanjutan. Melalui tema ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dampak dari aktivitas manusia terhadap kelangsungan kehidupan di dunia dan lingkungan sekitarnya, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis tentang pengaruh aktivitas manusia tersebut (Maulida & Tampati, 2023). Implementasi tema gaya hidup berkelanjutan dalam konteks Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik, tetapi juga untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari yang ramah lingkungan.

Berbagai penelitian telah menunjukkan dampak positif dari implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di berbagai satuan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Novitasari & Irianto, 2024) menunjukkan bahwa implementasi proyek ini dapat mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sambil meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Demikian pula, studi yang dilakukan di SD Negeri Sisik Barat menunjukkan bahwa sekolah tersebut telah berhasil mengintegrasikan konsep Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan secara efektif (Komala & Nurjannah, 2023). Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijayanti (2024) di SDN 2 Krobokan Kabupaten Boyolali juga menunjukkan bahwa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui tema gaya hidup berkelanjutan terbukti efektif dalam upaya penguatan karakter peserta didik. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2024) tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas IV SDN Ciranjang menunjukkan bahwa kegiatan bercocok tanam sebagai bagian dari proyek ini berhasil menanamkan nilai-nilai Pancasila sekaligus meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup secara berkelanjutan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh tim peneliti di SD Negeri Pahandut 1 Palangka Raya (Sitanggung & Triyani, 2024) juga mengkonfirmasi bahwa implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan mampu memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter dan sikap peduli lingkungan peserta didik. Selain itu, kajian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2024) mengenai implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada jenjang sekolah dasar menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kemampuan sikap mandiri siswa sekolah dasar melalui berbagai kegiatan proyek yang terintegrasi.

Namun demikian, implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. (Astuti et al., 2023) mengidentifikasi bahwa diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan, dan implementasi nyata dari semua pihak terkait untuk menjamin keberhasilan program ini. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara konsep teoritis yang telah ditetapkan dalam kurikulum dengan praktik implementasi di lapangan, terutama dalam hal penyesuaian dengan karakteristik dan kondisi spesifik masing-masing satuan pendidikan. Konteks implementasi di SDN 7 Pahandut Palangka Raya memiliki keunikan tersendiri mengingat lokasi sekolah yang berada di wilayah Kalimantan Tengah

dengan karakteristik lingkungan dan budaya lokal yang khas. Sekolah ini menghadapi tantangan khusus dalam mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dengan konsep gaya hidup berkelanjutan yang universal, serta dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sosial-ekonomi dan geografis setempat. Meskipun telah ada upaya implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah ini, namun belum ada kajian mendalam yang secara komprehensif menganalisis efektivitas, tantangan, dan dampak dari implementasi proyek tersebut terhadap pengembangan karakter peserta didik.

Berdasarkan analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di tingkat sekolah dasar. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya bersifat deskriptif dan belum mengkaji secara detail tentang strategi implementasi yang efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, serta dampak jangka panjang dari implementasi proyek tersebut terhadap pembentukan karakter dan kesadaran lingkungan peserta didik. Meskipun penelitian (Damayanti et al., 2024) telah mengkaji implementasi P5 di kelas IV, namun fokusnya masih terbatas pada aspek bercocok tanam dan belum mengeksplorasi secara komprehensif berbagai dimensi implementasi proyek. Demikian pula penelitian di SDN 1 Pahandut Palangka Raya (Sitanggang & Triyani, 2024) yang meskipun dilakukan di wilayah yang sama, namun belum memberikan analisis mendalam tentang tantangan dan strategi implementasi yang sesuai dengan karakteristik lokal. Selain itu, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi proyek ini di konteks geografis dan budaya Kalimantan Tengah dengan segala keunikannya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya secara komprehensif dan mendalam. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi strategi dan metode implementasi yang digunakan, menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi proyek, mengevaluasi dampak implementasi proyek terhadap pengembangan karakter dan kesadaran lingkungan peserta didik, serta merumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan implementasi proyek di masa mendatang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di tingkat sekolah dasar, serta dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model implementasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena implementasi proyek secara holistik melalui perspektif para pelaku yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Desain penelitian deskriptif

digunakan untuk memberikan gambaran sistematis tentang fakta-fakta, karakteristik, dan fenomena yang terjadi selama implementasi proyek tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Lokasi penelitian ditetapkan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan sebagai bagian dari kurikulum merdeka. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru kelas yang terlibat dalam implementasi proyek, serta peserta didik yang mengikuti kegiatan proyek tersebut. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses implementasi dan kemampuan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mengamati secara langsung proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di lingkungan sekolah. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, penggunaan media dan sumber belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan proyek. Observasi dilakukan pada berbagai waktu dan situasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang implementasi proyek dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan para informan kunci untuk memperoleh informasi yang lebih detail tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terhadap implementasi proyek. Wawancara dengan kepala sekolah difokuskan pada aspek kebijakan, dukungan institusional, dan koordinasi implementasi proyek di tingkat sekolah. Wawancara dengan guru kelas diarahkan untuk menggali informasi tentang strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dirasakan selama implementasi proyek. Sementara itu, wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk memahami pengalaman belajar mereka, pemahaman terhadap konsep gaya hidup berkelanjutan, dan perubahan sikap atau perilaku yang terjadi setelah mengikuti kegiatan proyek.

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, modul proyek, hasil karya peserta didik, foto-foto kegiatan, serta dokumen administratif lainnya yang terkait dengan implementasi proyek. Analisis dokumen dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil implementasi proyek dari perspektif dokumenter. Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan juga pengecekan anggota dengan meminta konfirmasi dari informan terhadap hasil interpretasi data yang telah dilakukan peneliti.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan

mengorganisir data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang telah disajikan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara berbagai temuan dan relevansinya dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan**

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya telah dilaksanakan selama dua tahun sejak tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum Merdeka sendiri merupakan sebuah kebijakan baru yang ditetapkan dan dicetuskan oleh Menteri Pendidikan pada Tahun 2019 (Mahmudah et al., 2023). Kepala sekolah menjelaskan bahwa *"Di SDN 7 Pahandut, kami telah melaksanakan Kurikulum Merdeka selama 2 tahun, sejak tahun ajaran 2023/2024 sebagai bagian dari implementasi awal"*. Strategi implementasi yang diterapkan menggunakan pendekatan fleksibel yang memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Selaras dengan pernyataan Marlina dalam (Sulistiyowati et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang fleksibel merupakan salah satu ciri dari kurikulum merdeka. Hal ini sejalan dengan temuan (Widoresmi & Nugraheni, 2024) yang menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat diintegrasikan dengan program kurikulum merdeka untuk mendorong peserta didik menerapkan gaya hidup berkelanjutan. Menurut Prasetyo dalam (Lestari et al., n.d.) siswa akan benar benar merasakan makna belajar jika pembelajaran direncanakan dengan baik.

Pemilihan tema gaya hidup berkelanjutan didasarkan pada pertimbangan strategis sekolah untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada siswa. Kepala sekolah menjelaskan bahwa *"Tema P5 yang kami pilih adalah Gaya Hidup Berkelanjutan. Tema ini kami pilih untuk menanamkan kesadaran pada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan, mengurangi limbah, dan hidup selaras dengan alam"*. Kondisi geografis sekolah yang berada di pinggiran sungai menjadi faktor pendukung dalam implementasi tema tersebut. Strategi implementasi melibatkan pembentukan tim khusus yang terdiri dari guru senior, kepala sekolah, dan perwakilan komite sekolah untuk memastikan koordinasi dan keberhasilan program. Guru kelas IV sebagai pelaksana langsung menerapkan strategi perencanaan yang komprehensif dengan *"mengacu pada pedoman kurikulum, berdiskusi dengan tim guru, dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta minat siswa"*. Persiapan implementasi melibatkan penyusunan rencana proyek yang partisipatif, penyediaan bahan dan alat yang sesuai, koordinasi dengan rekan guru dan orang tua, serta penyiapan materi pendukung berupa video, poster, dan panduan aktivitas. Temuan ini mendukung penelitian (Indrawati et al., 2024) yang menunjukkan bahwa implementasi P5 tema gaya hidup berkelanjutan memerlukan tahapan konseptual dan kontekstual yang terstruktur untuk mencapai hasil optimal.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi**

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi P5 menunjukkan adanya berbagai elemen pendukung dan penghambat yang signifikan. Faktor pendukung utama mencakup komitmen tinggi dari para pendidik dan dukungan penuh dari orang tua siswa. Kepala sekolah menyatakan bahwa *"Komitmen tinggi dari guru dan dukungan penuh dari orang tua siswa. Ketersediaan pelatihan guru tentang P5 juga membantu kami menjalankan program ini dengan baik"*. Guru kelas IV menambahkan bahwa *"Antusiasme siswa, dukungan penuh dari orang tua, dan ketersediaan fasilitas sekolah"* menjadi faktor pendukung yang krusial dalam pelaksanaan program.

Sebaliknya, faktor penghambat yang diidentifikasi meliputi keterbatasan waktu dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru. Kepala sekolah menjelaskan bahwa *"Keterbatasan waktu untuk mengintegrasikan P5 dengan kegiatan akademik lainnya dan beberapa guru yang masih perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran baru"* menjadi tantangan utama. Guru kelas IV menambahkan bahwa *"Keterbatasan waktu untuk menyelesaikan proyek di tengah jadwal pelajaran dan adaptasi siswa terhadap konsep belajar berbasis proyek"* menjadi kendala dalam implementasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Effendi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa meskipun implementasi P5 dapat dilakukan secara prosedural, tetapi secara substansial masih terdapat kendala yang perlu diatasi. Penelitian (Winarni et al., 2024) mengkonfirmasi bahwa tingkat kesiapan unit pendidikan dalam pembelajaran berbasis proyek masih pada tahap awal, dimana masih banyak guru yang belum memahami pembelajaran berbasis proyek dengan baik. Hal ini menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui peningkatan kapasitas dan pemahaman guru terhadap metodologi pembelajaran yang baru. Upaya mengatasi hambatan tersebut dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan dan pendampingan intensif kepada guru-guru yang masih dalam proses adaptasi.

## **Dampak Implementasi terhadap Pengembangan Karakter dan Kesadaran Lingkungan**

Implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan kesadaran lingkungan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi proyek nyata seperti yang dijelaskan guru kelas IV: *"siswa melakukan proyek seperti membuat kompos dari sampah organik, menanam tanaman dalam pot, dan mengkampanyekan pengurangan penggunaan plastik di sekolah"*. Seluruh kegiatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya gaya hidup ramah lingkungan. Hasil konkret dari implementasi proyek tercermin dalam produk-produk nyata yang dihasilkan siswa. Guru kelas IV menyatakan bahwa *"hasil akhir berupa produk nyata seperti kompos, tanaman bias, dan poster kampanye. Selain itu, kami juga mengadakan presentasi untuk memamerkan hasil kerja siswa kepada orang tua dan komunitas sekolah"*. Dampak ini sejalan dengan temuan (Alipah et al., 2024) yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam dimensi kunci beriman dan bertaqwa, gotong royong, dan kreatif pada siswa yang mengikuti program P5.

Pengembangan karakter melalui P5 juga tercermin dalam peningkatan kemampuan kerjasama dan manajemen waktu siswa. Meskipun guru melaporkan bahwa *"Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam hal manajemen waktu dan bekerja secara tim"*, namun dengan

bimbingan dan pendampingan yang tepat, siswa mampu mengatasi kendala tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi P5 tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang mengembangkan keterampilan hidup siswa. Penelitian (Hardita et al., 2025) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa implementasi P5 pada tema gaya hidup berkelanjutan dapat meningkatkan dimensi kreatif siswa dengan skor 77% dalam kategori baik. Kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari barang bekas terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian pula penelitian (Hasanah et al., 2022) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan proyek P5 tema gaya hidup berkelanjutan terhadap sikap mandiri siswa.

### **Evaluasi dan Keberlanjutan Program**

Evaluasi implementasi P5 di SDN 7 Pahandut Palangka Raya menunjukkan bahwa program telah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan. Frekuensi pelaksanaan program yang *"dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun ajaran, dengan setiap proyek berlangsung selama satu tema tertentu sesuai jadwal yang telah direncanakan"* menunjukkan adanya sistematis dalam implementasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suriani et al., 2023) yang menunjukkan bahwa implementasi P5 memerlukan perencanaan yang matang untuk mencapai hasil optimal. Tantangan yang dihadapi guru dalam implementasi meliputi aspek manajemen waktu dan keseimbangan antara kegiatan proyek dengan pembelajaran inti. Guru menyatakan bahwa *"Tantangan utama bagi saya adalah memastikan proyek tetap berjalan sesuai rencana tanpa mengganggu pembelajaran inti. Selain itu, menyeimbangkan kebutuhan individu siswa dalam tim juga menjadi hal yang perlu perhatian"*. Tantangan ini mencerminkan kompleksitas implementasi pembelajaran berbasis proyek yang memerlukan keseimbangan antara inovasi dan pencapaian standar akademik.

Keberlanjutan program P5 di sekolah didukung oleh komitmen seluruh stakeholder dan pengalaman implementasi selama dua tahun. Keberhasilan program tercermin dalam antusiasme siswa dan dukungan orang tua yang konsisten. Struktur organisasi dengan tim khusus yang melibatkan berbagai pihak memastikan keberlangsungan program dalam jangka panjang. Evaluasi berkelanjutan melalui presentasi hasil proyek dan keterlibatan komunitas sekolah menjadi mekanisme untuk memastikan kualitas dan relevansi program dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Implementasi P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa dan kesadaran lingkungan. Meskipun masih terdapat tantangan dalam hal manajemen waktu dan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru, dukungan dari berbagai pihak dan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholder menjadi kunci keberhasilan program. Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa implementasi P5 dapat menjadi strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kesadaran lingkungan dalam konteks pendidikan dasar.

### **KESIMPULAN**

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SDN 7 Pahandut Palangka Raya telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan kesadaran lingkungan hidup. Strategi implementasi yang fleksibel dengan pendekatan partisipatif memungkinkan guru

untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan peserta didik, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual. Kegiatan proyek yang meliputi pembuatan kompos dari sampah organik, penanaman tanaman dalam pot, dan kampanye pengurangan penggunaan plastik telah berhasil mengembangkan karakter siswa dalam dimensi gotong royong, kreativitas, dan kepedulian lingkungan. Dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk komitmen tinggi pendidik, partisipasi aktif orang tua, dan ketersediaan program pelatihan guru, menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi proyek selama dua tahun pelaksanaan. Meskipun implementasi proyek telah menunjukkan dampak positif yang nyata, masih terdapat tantangan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pengembangan program ke depan. Keterbatasan waktu dalam mengintegrasikan kegiatan proyek dengan pembelajaran akademik reguler dan proses adaptasi sebagian guru terhadap metodologi pembelajaran berbasis proyek menjadi kendala utama yang memerlukan solusi sistematis. Evaluasi berkelanjutan melalui mekanisme presentasi hasil proyek dan keterlibatan komunitas sekolah telah membuktikan efektivitas program dalam menghasilkan produk nyata yang dapat dimanfaatkan oleh lingkungan sekolah. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa model implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dapat menjadi rujukan bagi satuan pendidikan lain dalam mengembangkan program serupa yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi spesifik masing-masing sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada pihak sekolah untuk mengoptimalkan manajemen waktu melalui penyusunan jadwal terintegrasi yang menyelaraskan kegiatan proyek dengan pembelajaran akademik reguler tanpa mengurangi kualitas pencapaian kompetensi dasar. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas guru melalui program pendampingan berkelanjutan dan pelatihan mendalam tentang metodologi pembelajaran berbasis proyek, sehingga seluruh pendidik dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Pengembangan sistem evaluasi yang lebih komprehensif dengan indikator pencapaian yang jelas dan terukur perlu ditetapkan untuk memantau progres pengembangan karakter siswa dan dampak jangka panjang implementasi proyek. Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti dinas lingkungan hidup, komunitas pecinta alam, dan lembaga swadaya masyarakat dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang konsep gaya hidup berkelanjutan dalam konteks kehidupan nyata. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian longitudinal yang mengukur dampak jangka panjang implementasi proyek terhadap pembentukan karakter dan perilaku ramah lingkungan siswa setelah mereka menyelesaikan pendidikan dasar. Penelitian komparatif antara berbagai sekolah yang mengimplementasikan tema serupa dengan karakteristik geografis dan sosial-ekonomi yang berbeda dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Perlu juga dikembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila secara spesifik dalam konteks tema gaya hidup berkelanjutan. Kajian tentang peran teknologi digital dalam mendukung implementasi proyek dan pengembangan model pembelajaran hibrid yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dengan pemanfaatan platform

digital dapat menjadi area penelitian yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipah, S., Hartinah, S., & Susongko, P. (2024). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajaran Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Berbasis Aplikasi i-Springsuit9 di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(3), 3809–3815. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1471>
- Astuti, N. R. W., Fitriani, R., Ashifa, R., Suryani, Z., & Prihantini. (2023). Analisis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26906–26912.
- Damayanti, P. D., Sutriyani, W., & Zumrotun, E. (2024). MPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2), 754–766.
- Effendi, H. F., Rasmitadila, & Hasnin, H. D. (2024). IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN DI KELAS IV SDN CIRANJANG. *Karimah Taubid*, 3(9), 10568–10590.
- Fadillahi, R. A. W., & Shanie, A. (2025). IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MEMBENTUK KARAKTER SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2616–2625.
- Hardita, D., Aswita, D., & Maulidar. (2025). IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN TERHADAP DIMENSI KREATIF SISWA DI KELAS IV SDN 5 BANDA ACEH. *Jurnal Seramoe Education*, 2(1), 168–174.
- Hasanah, U., Cahyono, H., & Rahmani, A. (2022). PENGARUH PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN TERHADAP SIKAP MANDIRI SISWA KELAS IV SDN 2 CIUYAH. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 8(1), 23–27.
- Hidayat, R. S. N., Atmojo, I. R. W., & Istiyati, S. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.83960>
- Indrawati, R., Dwijayanti, I., & Sumarno. (2024). IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA “GAYA HIDUP BERKELANJUTAN” SISWA KELAS IV SDN LAMPER KIDUL 01 KOTA SEMARANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(01), 712–723.
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila tema gaya hidup berkelanjutan. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42–49.

- Lestari, R., Utama Rizal, S., & Inayah Syar, N. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA BERBASIS VIDEO PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI PERMASALAHAN LINGKUNGAN DI KELAS V SD*.
- Mahmudah, I., Sulistyowati, S., & Jasiah, J. (2023). Pendampingan Persiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di MI Fathul Iman Palangka Raya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 727–732. <https://doi.org/10.54082/jamsi.734>
- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Dirasab: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 14–21. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453>
- Novitasari, A., & Irianto, S. (2024). IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KELAS IV SD NEGERI 2 BOJONGSARI. *J-Ses: Journal of Science, Education and Studies*, 03(02), 12–19.
- Purnomo Anton, & Khosyono Banun Havifah Cahyo. (2023). PERWUJUDAN ENAM PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KEGIATAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PEMBUATAN ECOPRINT TAS BLACU TEKNIK POUNDING KELAS VI SD NEGERI GODEAN 3. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(7).
- Putri, R. T. U., Kristanto, A., Karwanto, K., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Journal of Education Research*, 5(3), 2523–2529. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1058>
- Sitanggang, R., & Triyani. (2024). Implementasi Proyek P5 Profil Pelajar Pancasila Tema "Gaya Hidup Berkelanjutan" Pada Sdn 1 Pahandut Palangka Raya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 15789–15799.
- Sulaiman, M., Mukin, R. A., & Amien, S. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 4(2), 83–104. <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/muallimun>
- Sulistyowati, Rahmad, Gofur, A., Jasiah, Syabrina, M., Syar, N. I., & Mahmudah, I. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka di MIN 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 2, 888–895.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1458–1463. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5464>
- Widoresmi, D., & Nugraheni, N. (2024). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Penunjang dalam Mewujudkan Gaya Hidup Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 213–223.
- Winarni, A., Aswasulasisikin, Yazid, Muh., & Ibrahim, D. S. M. (2024). IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA "GAYA HIDUP BERKELANJUTAN" SISWA KELAS IV SDN 4 SELONG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 301–313.